

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini menghasilkan alternatif prioritas dari setiap faktor dengan menggabungkan analisis SWOT dan AHP untuk membantu ITTP dan ITTJ dalam meningkatkan nilai *excellence* Webometrics yang disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

5.1.1 Kesimpulan ITTP

1. Berdasarkan hasil penelitian, prioritas pada kelompok SWOT memiliki bobot prosentase *Strengths* 60%, *Weaknesses* 11%, *Opportunities* 15% dan *Threats* 14%. Alternatif pada kriteria kelompok *Strengths* yaitu budaya menulis untuk dosen, mahasiswa dan staf merupakan faktor yang paling penting untuk diperhatikan dengan nilai prioritas 39%. Adapun faktor penting lainnya diurutkan berdasarkan prioritas yaitu kualitas dan kredibilitas Perguruan Tinggi Swasta (10%), perubahan penilaian Webometrics (7%) dan kurangnya kolaborasi antar dosen (5%).
2. Upaya strategis yang dapat dilakukan dalam meningkatkan penilaian dan menganalisis pencapaiannya pada kriteria *excellence* Webometrics sebagai berikut :
 - a. Perguruan Tinggi memaksimalkan dan membiasakan budaya menulis dengan memberikan dukungan dan penghargaan bagi dosen, mahasiswa dan staf sebagai motivasi untuk terus meningkatkan produktivitas dan jumlah sitasi penelitian.
 - b. Perguruan Tinggi membuat program secara berkala untuk melaksanakan proyek penelitian yang baru bagi setiap dosen agar meningkatkan bidang keahliannya. Pelaksanaan proyek penelitian dapat rutin didiskusikan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dengan aktif mendengarkan saran dan ide serta *feedback*.

- c. Perguruan Tinggi memberdayakan program literasi untuk meningkatkan ketertarikan dalam melakukan penelitian bagi dosen, mahasiswa dan staf agar terbiasa dalam meningkatkan publikasi dan sitasi penelitian, sehingga Perguruan Tinggi lebih siap jika terdapat perubahan metodologi penilaian pada Webometrics.
- d. Perguruan Tinggi perlu menetapkan tujuan atau visi yang jelas dengan meningkatkan komunikasi terbuka antar dosen untuk berusaha melengkapi dan saling belajar ketika terdapat perbedaan bidang penelitian.

5.1.2 Kesimpulan ITTJ

1. Berdasarkan hasil penelitian, prioritas pada kelompok SWOT memiliki bobot prosentase *Strengths* 43%, *Weaknesses* 12%, *Opportunities* 37% dan *Threats* 8%. Alternatif pada kriteria kelompok *Strengths* yaitu *monitoring* triwulan berdasarkan *contract management* merupakan faktor yang paling penting untuk diperhatikan dengan nilai prioritas 21%. Adapun faktor penting lainnya diurutkan berdasarkan prioritas yaitu Perguruan Tinggi Swasta dibawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom (27%), budaya penelitian belum merata (8%) dan budaya penelitian kompetitor yang lebih baik (4%).
2. Upaya strategis yang dapat dilakukan dalam meningkatkan penilaian dan menganalisis pencapaiannya pada kriteria *excellence* Webometrics sebagai berikut :
 - a. Perguruan Tinggi bekerja sama dengan Perguruan Tinggi yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom lainnya untuk dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian. Kerja sama dilakukan secara teratur dan berkala untuk memaksimalkan *monitoring contract management*.
 - b. Perguruan Tinggi meningkatkan komunikasi antar dosen senior dan dosen baru yang dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan dosen-dosen tersebut ke dalam beberapa bidang sejenis agar memotivasi dosen lain untuk fokus meningkatkan produktivitas dalam melakukan publikasi penelitian.

- c. Rutin memberikan *progress* secara berkala dengan mencantumkan hasil jumlah sitasi penelitian, sehingga mudah untuk meninjau dari *progress* satu ke *progress* lainnya.
- d. Perguruan Tinggi fokus menciptakan program rutin untuk bekerja sama dengan Perguruan Tinggi lainnya untuk dapat saling belajar, bertukar ide dan saran terkait upaya menumbuhkan budaya kesadaran dan ketertarikan dalam melakukan penelitian.

5.2 Saran

Penggunaan prioritas yang dihitung dari faktor SWOT dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan manajemen yang didukung untuk keputusan kritis. Hasilnya dapat digunakan untuk menyusun serangkaian alternatif strategi yang tepat bagi Perguruan Tinggi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan penggunaan kerangka logika fuzzy untuk lebih efektif menganalisis kasus-kasus yang memiliki ketidakpastian. Selanjutnya, teknik pengambilan keputusan dilakukan dengan menggunakan metode lain dan menyertakan Perguruan Tinggi Swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom lainnya yang kemudian hasilnya dapat dibandingkan.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada ITTP yaitu diharapkan dapat meningkatkan budaya menulis yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan staf sebagai keunggulan dari upaya yang telah dilaksanakan sehingga menjadikan upaya tersebut sebagai kekuatan yang mampu meningkatkan kualitas dan kredibilitas Perguruan Tinggi yang didasari pada hasil rekomendasi perencanaan strategi yang telah diprioritaskan. Selain mempertahankan dan meningkatkan upaya tersebut, ITTP sebaiknya mengevaluasi kendala untuk mengatasi ancaman yang mungkin terjadi dengan memperhatikan faktor penyebab kurangnya kolaborasi antar dosen, mahasiswa dan staf. Sedangkan bagi ITTJ diharapkan mampu memaksimalkan proses *monitoring* triwulan berdasarkan *contract management* yang dapat dilakukan dengan memfokuskan kerja sama dengan Perguruan Tinggi lain untuk dapat bertukar ide dan menjadikan memotivasi untuk meningkatkan produktivitas dalam publikasi penelitian.